

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aktivitas agrikultur adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu badan dengan tujuan mengelola transformasi biologis dan pemanenan aset biologis, kemudian menjual atau mengubahnya menjadi hasil pertanian atau aset biologis lainnya. PSAK 69 tentang agrikultur berlaku untuk laporan keuangan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dengan penerapan ini dianjurkan. Aktivitas agrikultur yang didefinisikan dalam PSAK 69 mencakup berbagai aktivitas secara luas seperti aktivitas peternakan, kehutanan, tanaman semusim atau tahunan, budidaya kebun dan perkebunan, budidaya bunga serta budidaya perikanan.

Aset biologis dapat dibagi menjadi beberapa kategori dalam PSAK 69 disebutkan bahwa secara karakteristik aset biologis dapat dibagi menjadi aset biologis produktif dan aset biologis yang dapat dikonsumsi. Kemudian aset biologis juga dapat diklasifikasikan sebagai aset biologis menghasilkan dan aset biologis belum menghasilkan. Selanjutnya, dalam PSAK 69 juga menyebutkan tanaman semusim. Tanaman semusim adalah tanaman yang berkecambah, tumbuh, berbunga, menghasilkan biji, dan mati hanya dalam setahun atau bahkan kurang. Namun jika yang terjadi kebalikannya, yaitu suatu tanaman perkebunan yang umurnya lebih dari satu tahun merupakan tanaman tahunan. Karakteristik khusus yang melekat pada aset biologis terletak pada adanya proses transformasi atau perubahan biologis atas aset ini sampai pada saatnya aset ini dapat dikonsumsi atau dikelola lebih lanjut oleh entitas. Transformasi biologis terdiri atas proses pertumbuhan, degenerasi, produksi, dan prokreasi yang menyebabkan perubahan secara kualitatif dan kuantitatif dalam kehidupan hewan dan tumbuhan tersebut. Produk yang dihasilkan dari aset biologis milik entitas disebut produk agrikultur. Produk pertanian atau tanaman dari aset biologis dapat langsung dijual atau diolah kembali. Produk yang diolah kembali akan menjadi hasil pengolahan pasca panen.

PSAK No. 69 meliputi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan akuntansi aset biologis. PSAK 69 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur : manajemen transformasi biologis dan panen aset biologis oleh entitas untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur atau menjadi aset biologis tambahan. Ruang lingkup

PSAK 69 mencakup aset biologis, kecuali tanaman produktif, produk agrikultur pada titik panen, dan aset biologis yang diperoleh dari hibah pemerintah.

Perlakuan akuntansi aktivitas agrikultur meliputi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset biologis. Pengakuan adalah pemilihan suatu pos atau akun yang sesuai dengan suatu transaksi yang dilakukan oleh entitas untuk dinyatakan ke dalam laporan keuangan pada laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. Pemilihan pos tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik transaksi yang dilakukan oleh entitas dengan definisi dari pada pos yang akan diklasifikasikan dan disesuaikan dengan transaksi tersebut. Apabila suatu pengorbanan atau transaksi tersebut dapat menimbulkan manfaat di masa mendatang, maka dapat diklasifikasikan ke dalam pos aset. Namun, jika keadaannya berbanding terbalik, maka pengorbanan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam beban sehingga dinyatakan dalam laporan laba rugi.

Pengukuran nilai wajar aset biologis atau produk agrikultur dapat didukung dengan mengelompokkan aset biologis atau produk agrikultur yang sesuai dengan atribut yang signifikan, sebagai contoh berdasarkan usia dan kualitas. Entitas dapat memilih atribut yang sesuai dengan atribut yang digunakan di pasar sebagai dasar penentu harga. Apabila pada suatu pasar aktif mengacu pada kondisi dan lokasi sekarang yang ada untuk aset biologis atau produk yang dihasilkan aset biologis, maka harga yang ditawarkan di dalam pasar tersebut adalah nilai wajar dari aset tersebut. Pengungkapan setiap kelompok aset biologis dapat berbentuk deskripsi naratif atau kuantitatif dengan membedakan antara aset biologis yang dapat dikonsumsi dengan aset biologis produktif. Jika tidak diungkapkan dibagian manapun dalam informasi yang dipublikasikan bersama dengan laporan keuangan.

B. Saran

Buku ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan pemahaman yang mendalam pada entitas agrikultur dalam perlakuan akuntansi aset biologis serta dalam pengaplikasian akuntansi agrikultur berdasarkan PSAK 69. Selain itu, buku ini masih butuh perbaikan dan juga penyempurnaan. Karena itulah saran serta masukan yang membangun dari segenap pembaca dan dosen pengampu senantiasa saya harapkan, demi kesempurnaan buku ini.